

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN PRIA TERHADAP PACAR WANITANYA

(Studi Kasus Polres Mesuji)

Oleh

M. Teuku Alfarisi Jaya

Kejahatan pembunuhan berencana merupakan kejahatan yang bersifat materil, artinya kejahatan ini dianggap terjadi ketika akibatnya sudah nyata, yaitu hilangnya nyawa seseorang. Dalam hukum pidana Indonesia, pembunuhan berencana diatur dalam Pasal 340 KUHP. Kejahatan ini terjadi karena pelaku telah menyusun rencana sebelum melakukan pembunuhan, sehingga ada unsur kesengajaan dan persiapan sebelumnya. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu untuk memahami apasajakah faktor yang menyebabkan seseorang tega membunuh kekasihnya sendiri serta bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan pembunuhan berencana yang dilakukan pria terhadap pacar wanitanya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan hukum normatif dan empiris, yaitu dengan mengkaji aturan hukum yang berlaku serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Narasumber dalam penelitian ini meliputi penyidik di Polres Mesuji, dosen kriminologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, serta dosen hukum pidana dari Fakultas Hukum Universitas Lampung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kasus ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor utama yang mendorong seseorang melakukan pembunuhan berencana terhadap pasangannya. Dari sisi internal, faktor-faktor seperti usia, kondisi emosional yang labil, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta kesehatan mental pelaku memainkan peran penting. Seseorang yang tidak mampu mengendalikan emosinya dan berpikir jernih cenderung mengambil keputusan yang berujung pada tindak kejahatan. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya juga berpengaruh. Dalam beberapa kasus, tekanan sosial atau budaya tertentu dapat membuat seseorang merasa terdorong untuk bertindak agresif, yang bisa disebut dengan *peer pressure* dalam masyarakat lampung termasuk dengan melakukan kekerasan.

M.Teuku Alfarisi Jaya

Dalam upaya menanggulangi kejahatan ini, mengambil dua pendekatan utama. Pendekatan preventif atau non-penal dilakukan dengan memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat mengenai jenis-jenis tindak pidana dan sanksinya, serta meningkatkan patroli rutin untuk mencegah terjadinya kejahatan. Sementara itu, pendekatan represif atau penal dilakukan dengan menegakkan hukum secara tegas sesuai aturan yang berlaku, agar pelaku mendapatkan hukuman yang setimpal dan memberikan efek jera bagi masyarakat luas.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar aparat penegak hukum, khususnya kepolisian, lebih aktif dalam melakukan pencegahan kejahatan dengan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dan konsekuensi hukum dari tindak kekerasan dalam hubungan. Selain itu, dalam menjatuhkan hukuman terhadap pelaku pembunuhan berencana, hakim harus mempertimbangkan secara matang agar hukuman yang diberikan benar-benar memberikan keadilan bagi korban dan keluarganya, serta mencegah kejadian serupa terulang kembali. Pemerintah juga diharapkan mengambil peran lebih besar dalam menegakkan hukum dan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan perlindungan hukum yang jelas dan tegas.

Kata Kunci : Kriminologi, Pembunuhan Berencana, Kematian, Wanita.

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL STUDY OF PREDICTIVE MURDER COMMITTED BY A MALE LOVER AGAINST HIS FEMALE GIRLFRIEND

(Mesuji Police Case Study)

By

M. Teuku Alfarisi Jaya

Premeditated murder is a material crime, meaning that the crime is considered to have occurred when its consequences are evident, namely the loss of a person's life. In Indonesian criminal law, premeditated murder is regulated under Article 340 of the Indonesian Criminal Code (KUHP). This crime occurs because the perpetrator has planned the act before committing the murder, so there is an element of intent and prior preparation. This is the focus of this research, which aims to understand the factors that cause someone to be willing to kill their own lover, as well as the efforts to tackle premeditated murder committed by a male partner against his female partner.

This research uses both normative and empirical legal approaches, by examining the applicable legal rules and conducting interviews with relevant parties. The informants in this research include investigators at the Mesuji Police Resort, a criminology lecturer from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Lampung, and a criminal law lecturer from the Faculty of Law at the University of Lampung. The data obtained were then analyzed descriptively and qualitatively to provide a clearer picture of this case.

*The results of the research show that there are two main factors driving someone to commit premeditated murder against their partner. Internally, factors such as age, unstable emotional condition, level of education, gender, and the perpetrator's mental health play important roles. Someone who cannot control their emotions and think clearly tends to make decisions that lead to criminal acts. Meanwhile, external factors such as social and cultural environment also have an influence. In some cases, social pressure or certain cultural values can push someone to act aggressively, which in Lampung society is known as *piil pasenggiri*, including committing acts of violence.*

M.Teuku Alfarisi Jaya

In tackling this crime, two main approaches are taken. The preventive or non-penal approach is carried out by providing legal education to the community about types of criminal acts and their sanctions, as well as increasing routine patrols to prevent crimes. Meanwhile, the repressive or penal approach is carried out by strictly enforcing the law in accordance with applicable regulations, so that perpetrators receive appropriate punishment and create a deterrent effect for the wider community.

The recommendations of this research are that law enforcement officers, especially the police, should be more active in preventing crime by educating the public about the dangers and legal consequences of violence in relationships. Furthermore, in sentencing perpetrators of premeditated murder, judges must carefully consider so that the punishment truly delivers justice for the victim and their family, as well as preventing similar incidents from recurring. The government is also expected to play a greater role in upholding the law and ensuring that the public receives clear and firm legal protection.

Keywords: Criminology, Premeditated Murder, Death, Women.